

# Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, May 27, 2021



## Economic Update – Perusahaan Start-up Masuk Perbankan Digital Indonesia

**PT FinAccel Teknologi Indonesia (FinAccel)** melakukan akuisisi kepemilikan 24 persen saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk (BBSI) pada 21 Mei 2021. Nilai transaksi tersebut mencapai Rp551,31 miliar sebagaimana yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). FinAccel, yang juga memiliki platform fintech Kredivo, melakukan investasi tersebut untuk memperdalam penetrasi pada bisnis perbankan. FinAccel berencana untuk menjadikan Bank Bisnis sebagai salah satu bank digital Indonesia. Menurut data OJK, Bank Bisnis merupakan Bank kelompok BUKU 2 dengan nilai modal inti lebih dari Rp1 triliun. Aksi kooperasi ini merupakan lanjutan tren perusahaan start-up yang mulai ekspansi pada sektor perbankan Indonesia. Tren ini juga didorong oleh rencana pengembangan bank digital di Indonesia.

**Beberapa bank dan perusahaan start-up sudah melakukan akuisisi terhadap bank kecil membentuk bank digital.** Sebelumnya Bank Central Asia (BCA) melakukan akuisisi secara penuh terhadap PT Bank Royal Indonesia senilai Rp988 miliar pada awal 2021. Akuisisi ini bertujuan membentuk layanan *full-digital bank* dengan melalui perubahan nama entitas menjadi Bank Digital BCA. Platform *ride hailing* Gojek juga telah melakukan akuisisi terhadap kepemilikan saham Bank Artos sebesar 22,16% pada Desember 2020. Selanjutnya, Bank Artos melakukan pergantian nama menjadi Bank Jago. Pada April 2021, perusahaan *fintech* Akulaku juga menanamkan kepemilikan saham pada PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB), atau sebelumnya bernama Bank Yudha Bakti. Aksi kooperasi ini juga bertujuan untuk melakukan transformasi Bank Neo Commerce menjadi bank digital.

**OJK mendorong pembentukan dan layanan bank digital melalui Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I) 2020-2025.** Salah satu program kerja pada Pilar 2 RPPI adalah mendorong akelerasi transformasi digital perbankan Indonesia. Dalam hal ini OJK mendorong agar perbankan Indonesia membangun ekosistem keuangan digital melalui penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan aplikasi serta jalur *omnichannel*. Sejalan dengan hal tersebut OJK akan mendorong entitas perbankan Indonesia untuk memperkuat modal intinya. Dalam rancangan peraturan Bank Umum yang akan diterbitkan tahun ini, OJK mensyaratkan modal inti minimum untuk mendirikan bank digital baru secara penuh sebesar Rp10 triliun. Rancangan ketentuan tersebut masih dikaji kembali untuk melihat nilai modal inti yang diperlukan bagi bank konvensional existing yang akan bertransformasi menjadi bank digital.

**Kuartal I-2021, Bank Mandiri menjadi bank terbesar di Indonesia berdasarkan nilai aset.** Pada Kuartal I-2021 nilai aset Bank Mandiri meningkat 20% (yoy) menjadi Rp1.584,06 triliun. Berada pada peringkat kedua dan ketiga adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia dengan masing-masing nilai aset sebesar Rp1.411,05 triliun dan Rp1.090,30 triliun. Pesatnya peningkatan nilai aset Bank Mandiri berasal dari kontribusi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS). Bank Mandiri menjadi pemegang saham mayoritas BRIS dengan kepemilikan saham mencapai 51%. Peringkat bank terbesar kemungkinan masih akan berubah sejalan dengan rencana pembentukan *holding* lembaga pembiayaan mikro. (ads)

## Key Indicators

Market Perception	26-May-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	77.242	76.631	67.78
Indonesia CDS 10Y	144.255	143.935	128.015
VIX Index	17.36	22.18	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR*	14,328	(↑)	-0.19%
EUR/USD	1.2192	(↓)	-0.47%
GBP/USD	1.4119	(↓)	-0.24%
USD/JPY	109.15	(↓)	0.34%
AUD/USD	0.7743	(↓)	-0.10%
USD/SGD	1.3242	(↑)	-0.13%
USD/HKD	7.762	( - )	0.00%
			0.12%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N*	2.80	(↑)	0.128
JIBOR - 3M*	3.75	( - )	0.000
JIBOR - 6M*	3.91	( - )	0.000
LIBOR - 3M*	0.14	(↓)	-0.238
LIBOR - 6M*	0.18	(↑)	0.012
			-8.09

### Interest Rate

BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.78%	US Treasury 10 Y	1.58%

### Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Advance Goods Trade Balance	-\$92.0b	-\$90.6b	28-May
US	Wholesale Inventories MoM	0.7%	1.3%	28-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.9/bbl	(↑)	0.32%
Gold (Composite)	1,896.7/oz	(↓)	-0.14%
Coal (Newcastle)	105.1/ton	(↑)	0.10%
Nickel (LME)	17,288/ton	(↑)	1.46%
Copper (LME)	9,979/ton	(↑)	0.62%
CPO (Malaysia FOB)	1,055/ton	(↑)	3.33%
Tin (LME)	29,525/ton	(↑)	0.19%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	(↑)	0.66%
Cocoa (ICE US)	2,422/ton	(↑)	1.76%
			-6.95%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081*	Jun-25	5.17	5.37	-0.90	19.90
FR0082*	Sep-30	5.86	6.44	-0.60	57.60
FR0080*	Jun-35	6.35	7.07	0.10	71.80
FR0083*	Apr-40	6.51	7.12	-0.60	61.20

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.25	0.30	-15.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.33	-2.00	44.30

Bank Indonesia memangkas besaran bunga kartu kredit dari 2% per bulan menjadi 1,75% per bulan. Aturan yang bakal diberlakukan pada 1 Juli 2021 diharapkan mampu mendorong konsumsi masyarakat pengguna kartu kredit. (Investor Daily, 27 Mei 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

\*) Per 25 Mei 2021

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend Gatot Subroto

Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: [oce@bankmandiri.co.id](mailto:oce@bankmandiri.co.id)

# Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, May 27, 2021



## Financial Market Review

Pasar saham AS menguat karena tingginya ekspektasi pemulihan ekonomi. Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat pada perdagangan kemarin (25/05) secara moderat, masing-masing sebanyak 0,03% dan 0,2% menjadi 34.323 dan 4.196. Sementara itu indeks Nasdaq ditutup menguat 0,6% menjadi 13.738. Kepercayaan terhadap prospek pemulihan ekonomi AS pasca pandemi masih cukup tinggi. Pasar menunggu pengumuman data ketenagakerjaan untuk mengetahui seberapa cepat kondisi ekonomi AS akan pulih.

IHSG mengalami **rebound** cukup signifikan pada perdagangan di hari Selasa. IHSG pada perdagangan di hari Selasa (24/05) menguat cukup signifikan sebanyak 0,9% menjadi 5.815,8. Indeks bursa-bursa saham pada hari Selasa lalu juga ditutup menguat cukup signifikan. Nikkei dan Hang Seng menguat, masing-masing sebanyak 0,7% dan 1,8% menjadi 28.554 dan 28.910,9. Aktivitas transaksi masih relatif rendah, sebanyak IDR11,7 triliun pada hari Selasa, di bawah rata-rata transaksi harian di pasar saham sepanjang tahun 2021 ini yang sebesar IDR13,6 triliun. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran akan masih terhambatnya pemulihan ekonomi nasional akibat masih tingginya penambahan harian kasus terinfeksi COVID-19 setelah Libur Lebaran.

Rupiah ditutup menguat setelah BI menahan BI7DRRR. Rupiah pada perdagangan di hari Selasa ditutup menguat 0,2% menjadi 14.328, dan bergerak di kisaran 14.320 dan 14.342. Sementara itu imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun turun 1,1 bps menjadi 6,44% setelah BI memutuskan untuk menahan suku bunga kebijakan pada posisi 3,5%. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.747 - 5.793** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.302 – 14.383**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14328	14276	14302	14383	14414	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.2192	1.2131	1.2162	1.2243	1.2293	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.4119	1.4072	1.4095	1.4159	1.4200	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8982	0.8925	0.8954	0.8999	0.9015	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	109.15	108.56	108.85	109.31	109.48	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3242	1.3209	1.3225	1.3259	1.3277	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7743	0.7692	0.7717	0.7782	0.7822	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.3814	6.3548	6.3681	6.4032	6.4250	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	5816	5730	5747	5793	5822	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	66.21	66.08	66.17	66.38	66.50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1897	1878	1887	1909	1922	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- PT Pelabuhan Indonesia/Pelindo I (Persero) mencatat arus peti kemas sebesar 360.646 twenty foot equivalent units (TEUs) atau naik 10% yoy sepanjang kuartal I-2021.** Perusahaan menilai peningkatan arus peti kemas ini disebabkan pergerakan peti kemas internasional di Terminal Peti Kemas (TPK) Belawan, Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT), dan Cabang Pekanbaru selama kuartal I-2021 yang sebanyak 141.161 TEUs naik 3,65% yoy. Pelindo I optimis untuk terus mencatatkan arus bongkar muat yang terus meningkat. Strategi yang akan dilakukan Pelindo I, yaitu dengan memperkuat bisnis *marine service*, pengembangan pelabuhan yang terintegrasi dengan kawasan industri, digitalisasi pelabuhan, layanan logistik terintegrasi, serta meningkatkan kolaborasi dengan partner strategis. (Investor Daily, 27 Mei 2021)
- PT Perusahaan Listrik Negara/PLN (Persero) telah membukukan laba bersih hingga Rp 5,2 triliun per April 2021 atau naik 137,7% yoy.** Perseroan juga mencatat volume penjualan listrik per Maret juga telah meningkat dibandingkan dengan 2020, yakni menjadi sebesar 62.950 gigawatt hour (GWh). PLN telah memperoleh laba sejak tahun lalu meski di tengah pandemi Covid-19. Pada 2020, PLN mencatatkan laba bersih sebesar Rp 5,9 triliun atau naik 38,6% yoy. Peningkatan laba terutama disebabkan adanya efisiensi beban usaha. Perbaikan bauran bahan bakar dan turunnya harga batu bara dan BBM menjadi faktor pendorong efisiensi beban usaha. (Investor Daily, 27 Mei 2021)
- PT PP Tbk (PTPP) memperoleh kontrak baru Rp 2 triliun sepanjang Mei 2021.** Dengan begitu perusahaan konstruksi ini telah mengakumulasi kontrak baru sebesar Rp 5,8 triliun sejak awal tahun atau 19,27% dari target kontrak baru tahun ini yang sebesar Rp 30,1 triliun. Proyek Junction Tol Dawuan berkontribusi cukup besar pada kontrak Mei 2021 dengan nilai mencapai Rp 800 miliar. Selain mengandalkan pemasukan secara organik, PTPP juga berharap pemasukan dari divestasi tol. Perusahaan ini berencana melakukan divestasi ruas tol Semarang-Demak melalui Indonesia Investment Authority (INA). (Kontan, 27 Mei 2021)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri